

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana pendekatan ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena dengan mengumpulkan data deskriptif. Tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan dan memahami kompleksitas dari suatu situasi atau fenomena.¹ Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya. Penjelasan di atas, peneliti menerapkan penelitian kualitatif yang didasarkan pada pertimbangan. Pertama adalah metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan di lapangan. Kedua adalah bahwa metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan dan yang ketiga adalah metode ini lebih peka dan lebih cepat menyesuaikan diri terhadap pola pola nilai yang dihadapi di lapangan.²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan wawancara mendalam. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit tertentu yang meliputi individu, kelompok, dan masyarakat.³ Peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Peran Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Ekonomi Mustahik (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Tulungagung). Peneliti juga menelaah sebanyak mungkin data mengenai pengelolaan zakat produktif oleh Baznas Kabupaten Tulungagung dan upaya yang telah dilakukan untuk memberdayakan mustahik dan dampaknya terhadap peningkatan ekonomi mustahik. Peneliti mendeskripsikan serta menyelidiki fenomena-fenomena yang terjadi pada Baznas Kabupaten Tulungagung. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari Baznas Kabupaten Tulungagung. Prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 2.

² Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 5

³ Ika Yunia Fauzia, "Akad Wakalah Dan Samsarah Sebagai Solusi Atas Klaim Keharaman Dropship Dalam Jual Beli Online," *Jurnal Islamica* 9, no. 3 (2015): 1576–1580.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin.⁴ Pada penelitian ini peneliti melakukan identifikasi topik penelitian yang relevan dengan program atau aktifitas Baznas Kabupaten Tulungagung mengenai efektivitas zakat produktif, distribusi zakat, atau dampak zakat terhadap mustahik. Peneliti juga melakukan koordinasi dengan pihak Baznas Kabupaten Tulungagung untuk mengatur akses ke data, lokasi penelitian, dan sumber daya lainnya. Tahapan yang dilakukan peneliti setelah melakukan koordinasi yaitu peneliti juga secara langsung melakukan pengumpulan data. Peneliti menggunakan berbagai metode seperti wawancara, survei, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data. Ini bisa melibatkan interaksi langsung dengan mustahik, staff Baznas kabupaten Tulungagung, dan pemangku kepentingan lainnya. Peneliti melakukan kunjungan lapangan ke lokasi-lokasi di mana program zakat produktif dilaksanakan untuk mendapatkan data primer yang lebih akurat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.⁵ Lokasi Penelitian berada di Baznas Kabupaten Tulungagung tepatnya di Jl. Mayor Sujadi No.172, Japun, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.⁶ Peneliti juga melakukan penelitian di berbagai tempat usaha mustahik yang menerima bantuan diantaranya kediaman Ibu Inda Yustikarini Dsn Gempol RT 003 RW 004 Ds Sumberdadi Kec Sumbergempol Kab Tulungagung, Ibu Dewi Rahayu Martyanawati Jl Puri Mas Blok B 22 RT 001 RW 006 Kel Botoran Kec

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2008),.53.

⁶ Website Resmi Baznas Kabupaten Tulungagung, Kontak Baznas, diakses pada 1 April 2024 pukul 12.23 <https://kabtulungagung.baznas.go.id/kontak-baznas>

Tulungagung, Ibu Susanti Hapsari Dsn Tawang Sari RT 004 RW 003 Ds Tawang Sari Kec Kedungwaru, Ibu Putri Septiana Dewi Dsn. Jatidowo RT 001 RW 002 Ds. Jatidowo Kec. Rejotangan Kab Tulungagung, Ibu Ema Kristanti Blok J RT 002 RW 010 Kel. Kutoanyar Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung, Bapak Muhammad Ulul Albab Jl. P. Sudirman I/32 E T 001 RW 006 Kel. Kampudalem Kec. Tulungagung, Bapak Moch Dodi May Huda Jl Botoran Carat IX / 09 RT 002 RW 004 Kel. Botoran Kec. Tulungagung, Bapak Iswoyo Dsn. Sanan RT 005 RW 001 Ds. Pucangan Kec. Kauman. Bapak Supar dan Bapak Nuryanto Dsn Bedalem/Gambiran Ds Besole Kec Besuki, Ibu Suparmi Dsn Sanan RT 003 RW 001 Ds Pucangan Kec Kauman dan Ibu Karyatin Dsn Sanan RT 003 RW 001 Ds Pucangan Kec Kauman.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Metode perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni tipe *interview open-ended* yang terfokus. Tipe *interview open-ended* merupakan jenis *interview* di mana peneliti menanyakan kepada narasumber mengenai realita atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Peneliti memberikan kebebasan kepada narasumber untuk menjawab pertanyaan tanpa batasan atau struktur yang kaku. Sementara tipe *interview* terfokus adalah teknik *interview* dimana dalam wawancara terfokus, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berfokus pada satu atau beberapa aspek khusus yang ingin diteliti, dan biasanya dilakukan dengan pendekatan semi-terstruktur atau tidak terstruktur.⁷ Penelitian mengambil data dari beberapa narasumber seperti Kepala Pelaksana Baznas Kabupaten Tulungagung Bapak Fathul Manan dimana beliau adalah yang berperan penting dalam memastikan bahwa pengelolaan zakat dilakukan dengan baik mulai dari pengumpulan, pendistribusian, pengelolaan serta pengawasan dalam

⁷ Heftika Nur Fauziah, Aini Nur Fakhriyah, and Abdur Rohman, "Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19," *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (September 15, 2020): 38–45, accessed September 23, 2022, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/Al-Intaj/article/view/3380>.

program pengelolaan zakat dan memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat yang membutuhkan.

Narasumber kedua dalam penelitian ini yaitu para staff dari bidang penghimpunan Baznas Kabupaten Tulungagung Bapak Abdul Wachid selaku Ketua Bidang Penghimpunan, Pendistribusian dan Pendayagunaan Baznas Kabupaten Tulungagung, Bapak Syaifudin selaku Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Baznas Kabupaten Tulungagung, kemudian Ibu Dian Khofifah selaku Staff Bidang Penghimpunan Baznas Kabupaten Tulungagung, Ibu Astri Latifah selaku Ketua I Bidang Penghimpunan Baznas Kabupaten Tulungagung, Peneliti melakukan wawancara pada informan diatas dikarenakan bidang ini bekerja secara sinergis untuk memastikan pengelolaan zakat yang optimal. Penghimpunan yang efektif, pendistribusian yang tepat sasaran, dan pendayagunaan yang berkelanjutan adalah kunci untuk mencapai tujuan BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan.

Peneliti juga mengambil beberapa mustahik untuk dijadikan narasumber dalam penelitian ini yaitu mustahik penerima modal bantuan usaha Ibu Dewi Rahayu Martyanawati, Ibu Susanti Hapsari dan Ibu Inda Yustikarini. Peneliti mengambil tiga narasumber ini dikarenakan dua kasus dimana usaha milik Ibu Dewi Rahayu dan Ibu Susanti Hapsari berkembang setelah mendapat bantuan dari Baznas. Sementara usaha milik Ibu Inda Yustikarini kurang berkembang bahkan telah berganti usaha. Narasumber lainnya yaitu mustahik penerima bantuan usaha Z-Mie Gaess yaitu Ibu Ema Kristanti, dan Ibu Putri Septiana Dewi.

Peneliti mengambil narasumber tersebut karena dirasa dari narasumber lainnya kedua narasumber inilah yang paling aktif dalam mencapai *progress* usahanya. Narasumber lainnya yaitu mustahik penerima bantuan Z-Pentol yaitu Bapak Muhammad Ulul Albab, Bapak Moch Dodi May Huda peneliti mengambil narasumber tersebut dikarenakan mustahik sangat ulet dalam pekerjaannya mereka aktif berjualan dan menambah produk lainnya untuk dijual. Sementara Bapak Iswoyo juga penerima bantuan Z-Pentol tetapi belum dapat melanjutkan usahanya. Narasumber program Z-Kambing peneliti mengambil dua narasumber yaitu Bapak Supar dan Bapak Nuryanto dikarenakan kedua narasumber ini merupaka ketua dan wakil dari program Z-Kambing

ini dimana mereka lebih paham alur bantuan dan pengelolaan usaha. Narasumber program Z-Mart peneliti mengambil dua narasumber yaitu Ibu Suparmi dan Ibu Karyatin selaku Kelompok Usaha Sumber Berkah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs *Web*, internet dan seterusnya. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.⁸ Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data sekunder sebagai panduan dalam pengambilan data yaitu Laporan Tahunan Baznas Kabupaten Tulungagung, Data Keuangan Baznas, Hasil Penelitian dan Studi Terdahulu, Database Mustahik dan Program. Data lain yang diambil peneliti berasal dari Web Resmi Baznas, dan Baznas Kabupaten Tulungagung <https://kabtulungagung.baznas.go.id/>, <https://baznas.go.id/>, Website Resmi MUI <https://mui.or.id/>, Website BPK RI <https://peraturan.bpk.go.id/Details/45359/uu-no-38-tahun-1999>, dan Buku literatur terkait Zakat Produktif.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan.⁹ Pengumpulan data pada penelitian ini, metode yang digunakan di antaranya:

1. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut sebagai observasi.¹⁰ Peneliti akan menggunakan

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 12

⁹ Abbas Tashakkori dan Charles Teddlie, *Mixed Methodology: Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, terj. Budi Puspa Priadi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 103.

¹⁰ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

teknik observasi non-partisipan, sehingga peneliti tidak akan terlibat langsung dalam aktivitas informan namun hanya sebagai pengamat independen.¹¹ Kegiatan dilakukan untuk mengetahui secara pasti bagaimana pengelolaan zakat produktif di Baznas Kabupaten Tulungagung. Proses observasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan fokus observasi tentang apa saja aspek yang akan peneliti amati kemudian peneliti mengembangkan rencana observasi disini peneliti mulai untuk menentukan tujuan untuk memahami dampak zakat produktif terhadap kehidupan mustahik. Langkah selanjutnya yaitu peneliti mengajukan izin kepada Baznas dan memperkenalkan diri kepada mustahik di lokasi penelitian. Melakukan kunjungan awal ke lokasi program zakat produktif., Peneliti melakukan observasi langsung saat mustahik menjalankan usaha yang didanai oleh zakat produktif. Mencatat interaksi, proses kerja, dan tantangan yang dihadapi tanpa terlibat dalam aktivitas subjek. Peneliti menggunakan alat bantu observasi seperti foto, video, dan alat perekam. Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis hasil dan menyusun laporan penelitian.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah wawancara, yaitu peneliti akan melakukan percakapan dengan informan, dan menggali data primer melalui beberapa pertanyaan dengan tatap muka.¹² Model wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka dan berfokus. Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan yang berkaitan langsung dengan aspek penelitian.¹³ Peneliti melakukan persiapan dalam melakukan wawancara diantaranya yaitu dengan menetapkan tujuan utama wawancara, seperti memahami mekanisme pengelolaan zakat produktif, evaluasi program, dan dampak terhadap mustahik. Langkah selanjutnya yaitu dengan membuat panduan wawancara dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang relevan dan terbuka untuk memandu wawancara. Langkah selanjutnya yaitu peneliti mengajukan permintaan resmi untuk melakukan wawancara lalu menjadwalkan wawancara. Alat dan materi juga turut disiapkan peneliti mencakup alat rekam, buku catatan dan alat tulis, serta panduan wawancara. Wawancara dimulai dengan

¹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 109.

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213

¹³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami*, 232.

perkenalan dimulai dengan pertanyaan pembuka serta pertanyaan inti dan peneliti membiarkan narasumber untuk bebas menjawab pertanyaan dan berkembang yang kemudian akan dianalisis dan dituangkan kedalam laporan penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian adalah metode pengumpulan data yang mengandalkan sumber-sumber tertulis atau rekaman untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.¹⁴ Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang struktur dan dokumen pendukung tentang pengelolaan, pemberdayaan terhadap penerima bantuan dari pengelolaan zakat produktif. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen berupa Laporan tahunan.Baznas Kabupaten Tulungagung, Data statistik penerima manfaat, Kebijakan dan prosedur internal, Laporan keuangan, Foto bukti wawancara peneliti dan narasumber serta foto kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan zakat produktif di Baznas Kabupaten Tulungagung

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dengan melakukan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, dan triangulasi.¹⁵ Berdasarkan hal tersebut untuk memenuhi keabsahan data, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut;

1. Keikutsertaan Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti merupakan instrumen dalam penelitian ini. Keikutsertaan peneliti menjadi faktor penentu dalam pengumpulan data dan tentunya tidak dilakukan dengan waktu yang singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti menjadi bagian di lapangan sampai mencapai titik jenuh dalam pengumpulan data yang dilakukan.¹⁶

¹⁴ Riduwan, Skala., 24.

¹⁵ Agus Salihin, "Peran Dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) Terhadap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Dana Sejahtera Yogyakarta," *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* VI, no. 2 (2020).

¹⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 320

Peneliti melakukan pengamatan mulai dari tanggal 27 Februari 2024 sampai dengan 3 Mei 2024 di Baznas Kabupaten Tulungagung dan tempat usaha mustahik.

2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Pengamatan yang dilakukan dengan upaya mencari informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang diteliti agar hasil penelitian dapat sesuai dengan kenyataan yang ada di tempat penelitian. Mengamati ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁷ Peneliti memperdalam pengamatan yang terkait dalam hal yang diteliti yaitu pelaksanaan program zakat produktif di Baznas Kabupaten Tulungagung dengan cara melakukan observasi berulang kali dan dalam jangka waktu yang cukup lama untuk menangkap variasi dan pola yang konsisten. Peneliti berokus pada pengamatan mendalam terhadap situasi yang kritis atau menarik, seperti sesi pengelolaan usaha mustahik, proses evaluasi program, dan penyerahan bantuan.

3. Triangulasi

Teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan perolehan data dan teknik pengumpulan yang sama dengan sumber yang berbeda. Penulis akan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan informasi dari pihak lain yang terkait dengan kenyataan di lapangan beserta beberapa isi dokumen yang terkait. Proses dalam menggunakan teknik ini, diharapkan penelitian kualitatif dapat valid.¹⁸ Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan triangulasi teknik/metode dimana peneliti melakukan wawancara mendalam dengan staf Baznas Kabupaten Tulungagung, dan mustahik, untuk mendapatkan perspektif langsung tentang program zakat produktif. Peneliti juga melakukan pengamatan mengenai proses penyaluran zakat produktif, interaksi antara petugas dan mustahik, serta dampak program di lapangan. Peneliti

¹⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 110

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 175

juga mengumpulkan dan menganalisis dokumen resmi seperti laporan tahunan, laporan evaluasi program, kebijakan, dan data statistik penerima zakat produktif.

Peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu dengan cara Mengumpulkan data dari berbagai departemen atau divisi di Baznas kabupaten Tulungagung, seperti laporan keuangan dari bidang penghimpunan dan pelaksana untuk melihat apakah data yang disampaikan oleh masing-masing staff sama ataukah ada perbedaan. Peneliti juga melakukan pengecekan kepada mustahik guna mendapatkan perspektif dari penerima manfaat (mustahik), komunitas lokal, dan organisasi lain yang terlibat dalam program zakat produktif. Melakukan studi kasus pada beberapa mustahik untuk memahami dampak program dari sudut pandang penerima manfaat.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini meliputi penyajian kesimpulan melalui pemaparan tabel atau gambar sederhana. Dalam analisis data dan penyajian deskriptif ini bertujuan untuk mengukur kecenderungan sentral.¹⁹ Analisis data kualitatif mendalam dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Miles dan Huberman sebagaimana berikut:²⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Analisis data pada penelitian ini meliputi pengumpulan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari narasumber lalu menyalin hasil rekaman kedalam teks dan diatur sesuai tema agar mudah untuk dianalisis. Melakukan koding data dengan cara

¹⁹ Abbas Tashakkori dan Charles Teddlie, *Mixed Methodology: Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, terj. Budi Puspa Priadi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 186-187

²⁰ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses & Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011), 204.

memberikan kode pada bagian-bagian tertentu dengan penanda warna untuk memudahkan identifikasi. Langkah selanjutnya yaitu dengan memilih data yang tidak relevan

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Display data, peneliti disarankan tidak gegabah dalam mengambil keputusan. Penelitian ini menggunakan proses penyusunan informasi yang diperoleh dari data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dianalisis, seperti tabel. Untuk penelitian tentang zakat produktif oleh Baznas Kabupaten Tulungagung dilakukan melalui tabel dan skema. Dengan teknik analisis data dan tampilan data berupa tabel dan skema yang tepat, peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang efektivitas zakat produktif yang dikelola oleh Baznas Kabupaten Tulungagung.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mula belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.²¹ Cara penarikan kesimpulan pada penelitian ini terdiri dari penarikan kesimpulan awal berupa pengembangan hipotesis, lalu melakukan verifikasi kesimpulan dengan cara melakukan *member checking* dimana peneliti mengkonfirmasi temuan dengan partisipan penelitian untuk memastikan interpretasi yang tepat. Lalu dilakukan diskusi dengan teman sejawat lalu terjadilah proses penarikan kesimpulan.

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 56